



GLOBAL MARKETS RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

September 2025

## AMERIKA SERIKAT

**Inflasi Amerika Serikat pada Agustus bergerak sejalan dengan ekspektasi pasar, meskipun proses disinflasi masih menghadapi tantangan yang berlanjut.** Inflasi utama tercatat meningkat sebesar 0,38% (m.o.m) atau 2,9% (y.o.y), lebih tinggi dibandingkan Juli, sementara inflasi inti naik 0,35% (m.o.m) atau 3,1% (y.o.y). Kenaikan inflasi inti ini merupakan yang tercepat sejak Januari, terutama dipicu oleh lonjakan harga jasa seperti tiket pesawat, akomodasi, dan kendaraan bermotor. Tarif penerbangan naik 5,9% dan tarif hotel meningkat 2,3%, mencerminkan bahwa permintaan terhadap layanan masih relatif bertahan meskipun aktivitas ekonomi secara keseluruhan mulai melambat. Di sisi lain, dampak tarif terhadap barang inti menunjukkan tanda peredaan, dengan sejumlah komoditas mencatat deflasi. Namun demikian, hampir separuh komponen CPI inti masih tumbuh di atas 4% (y.o.y), mengindikasikan bahwa tekanan inflasi belum sepenuhnya mereda dan proses penurunan inflasi berjalan lebih bertahap.

**Dari sisi produsen, tekanan harga justru menunjukkan tanda pelonggaran.** Indeks Harga Produsen (PPI) melambat menjadi 2,6% (y.o.y) dan mencatat kontraksi 0,1% (m.o.m) pada Agustus, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya dan berada di bawah ekspektasi pasar. Pelemahan ini terutama berasal dari sektor jasa, dengan indeks permintaan akhir turun 0,2% (m.o.m) akibat penyempitan margin di perdagangan grosir mesin dan kendaraan. Sementara itu, sektor barang—yang sebelumnya diperkirakan lebih terdampak oleh tarif—hanya mencatat kenaikan tipis 0,1% (m.o.m), melambat signifikan dari bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, kombinasi inflasi konsumen yang relatif tinggi dan tekanan harga produsen yang melunak memberikan sinyal yang beragam bagi arah kebijakan moneter.

Dalam konteks tersebut, **pasar tetap memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada pertemuan FOMC 16–17 September oleh Federal Reserve.** Namun, laju inflasi inti yang lebih tinggi dari perkiraan berpotensi membatasi ruang pelonggaran lanjutan setelahnya. Fed funds futures saat ini mengindikasikan ekspektasi pemangkasan kumulatif sekitar 72 bps hingga akhir tahun, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar masih mengantisipasi pelonggaran kebijakan, namun dengan tingkat kehati-hatian yang lebih besar terhadap risiko inflasi yang kembali meningkat.

Dari sisi permintaan, **sentimen konsumen AS menunjukkan pelemahan yang semakin jelas pada awal September.** Indeks sentimen konsumen yang dirilis oleh University of Michigan turun tajam menjadi 55,4 dari 58,2, jauh di bawah konsensus, dengan penurunan paling terasa pada rumah tangga berpendapatan rendah dan menengah. Ekspektasi terhadap kondisi masa depan merosot signifikan, sementara penilaian terhadap kondisi saat ini juga melemah. Kekhawatiran terhadap prospek pekerjaan, pendapatan, dan kondisi keuangan pribadi mendorong konsumen untuk menahan belanja, di tengah persepsi bahwa perusahaan masih bersikap hati-hati dalam meneruskan beban tarif ke harga jual.

**Kekhawatiran terhadap inflasi jangka panjang turut meningkat.** Meskipun ekspektasi inflasi satu tahun relatif stabil, proyeksi inflasi jangka panjang naik, mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap dampak kebijakan tarif. Sekitar 70% responden memperkirakan inflasi akan melampaui pertumbuhan pendapatan pada 2026, yang berpotensi membebani daya beli. Mengingat konsumsi rumah tangga selama ini menjadi motor utama pertumbuhan PDB AS, pelemahan sentimen dan meningkatnya kehati-hatian belanja dapat menjadi risiko penting bagi prospek pertumbuhan ke depan, sekaligus menambah kompleksitas pertimbangan kebijakan moneter dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas harga dan aktivitas ekonomi.

## INDONESIA

Sebagai langkah awal, **Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyetujui penempatan dana negara sebesar IDR200 triliun pada lima bank BUMN** yakni BRI, BNI, Mandiri, BTN, dan BSI. Dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito on-call berjangka enam bulan yang dapat diperpanjang, dengan tingkat bunga di bawah suku bunga kebijakan. Kebijakan ini diarahkan untuk mendukung penyaluran kredit dan mendorong aktivitas ekonomi, dengan penekanan agar dana disalurkan ke sektor riil dan tidak digunakan untuk pembelian SBN. Bank penerima juga diwajibkan melaporkan penggunaan dana secara berkala kepada Kementerian Keuangan, sehingga akuntabilitas tetap terjaga. Secara keseluruhan, langkah ini mencerminkan upaya pemerintah memperkuat transmisi stimulus likuiditas ke perekonomian riil di tengah permintaan kredit yang masih relatif lemah.

Dalam pembahasan bersama DPR, **Menteri Keuangan turut menekankan pentingnya percepatan realisasi belanja negara**, termasuk program makan bergizi gratis (MBG) yang sejauh ini berjalan relatif lambat. RAPBN 2026 memproyeksikan belanja pemerintah pusat sebesar IDR3.786,5 triliun, sementara alokasi transfer ke daerah dipangkas 24,8% menjadi IDR650 triliun dibandingkan 2025. Meski demikian, pemerintah menilai masih terdapat ruang penyesuaian untuk menjaga stabilitas perekonomian daerah, dengan defisit anggaran diproyeksikan tetap terkendali di sekitar 2,48% PDB, jauh di bawah batas fiskal 3%.

Untuk menopang pertumbuhan di tengah ketidakpastian global, **pemerintah meluncurkan paket stimulus "8+4+5" pada 3Q25** dengan nilai sekitar IDR16,23 triliun. Paket ini difokuskan pada kelompok rentan, termasuk pekerja muda, sektor informal, dan industri padat karya, dengan tujuan utama menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah menegaskan bahwa stimulus tersebut tidak mengubah proyeksi defisit 2025 yang tetap berada di kisaran 2,78% PDB, sehingga disiplin fiskal tetap menjadi pijakan utama kebijakan.

Pada tahap awal, **delapan program akselerasi dijalankan sepanjang Oktober–Desember 2025, mencakup bantuan pangan berupa beras untuk keluarga penerima manfaat, program padat karya tunai, serta program magang berbayar bagi lulusan baru**. Stimulus juga diberikan melalui insentif fiskal bagi sektor pariwisata dan Horeka, keringanan premi asuransi ketenagakerjaan untuk pekerja transportasi, serta perpanjangan kebijakan PPh Final UMKM sebesar 0,5% hingga 2029 guna meringankan beban usaha kecil.

Memasuki 2026, **empat program lanjutan tetap dipertahankan dan lima inisiatif ketenagakerjaan baru ditambahkan untuk memperkuat penciptaan lapangan kerja jangka menengah**. Program-program tersebut diarahkan pada pengembangan koperasi desa, modernisasi perikanan, serta replanting perkebunan dalam skala besar, yang diproyeksikan mampu menciptakan hingga 1,6 juta lapangan kerja secara bertahap. Secara keseluruhan, paket stimulus "8+4+5" dirancang untuk menyeimbangkan dukungan jangka pendek terhadap konsumsi dengan penguatan kapasitas produksi dan ketenagakerjaan dalam jangka menengah, sembari tetap menjaga kredibilitas dan kehati-hatian fiskal.

## PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

## PERIODE LAPORAN

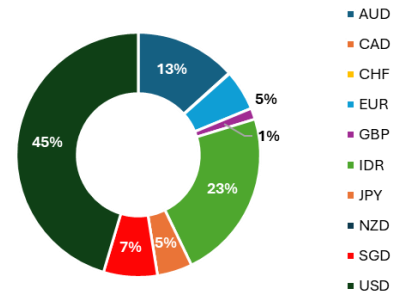
Januari – Agustus 2025

### DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

*Dual Currency Return* (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 13% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 1% GBP, 5% JPY, 7% SGD, 5% EUR, 45% USD dan 23% IDR

DCR - Mata Uang Penempatan

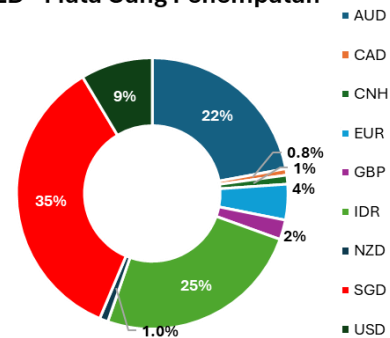


### FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

*Forward Linked Deposit* (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 35% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 22% AUD, 9% USD, 25% IDR, 1% CNH, 4% EUR, 2% GBP, 1% NZD dan 0,8% CAD

FLD - Mata Uang Penempatan

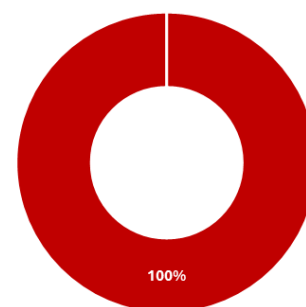


### PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

*Principal Protected Deposit* (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

100% ditempatkan pada mata uang USD

Mata Uang Penempatan



**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
9/1/25 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Aug F	49.9	50.4	48.2	--
9/4/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	30-Aug	230k	237k	229k	--
9/4/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	29-Aug	--	\$685.5b	\$682.8b	--
9/5/25 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	75k	22k	73k	64k
9/10/25 8:30	CH	CPI YoY	Aug	-0.20%	-0.40%	0.00%	--
9/10/25 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Aug	-0.15%	-0.11%	0.26%	--
9/11/25 19:30	US	CPI MoM	Aug	0.30%	0.40%	0.20%	--
9/11/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	6-Sep	235k	263k	237k	236k
9/12/25 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jul F	--	-1.20%	-1.60%	--
9/12/25 14:00	SP	CPI YoY	Aug F	2.70%	2.70%	2.70%	2.70%
9/16/25 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Sep	25.0	37.3	34.7	--
9/17/25 13:00	UK	CPI MoM	Aug	0.30%	0.30%	0.10%	--
9/17/25 13:00	UK	CPI YoY	Aug	3.80%	3.80%	3.80%	--
9/18/25 8:30	AU	Unemployment Rate	Aug	4.20%	4.20%	4.20%	4.30%
9/18/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	13-Sep	240k	231k	263k	264k
9/18/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	12-Sep	--	\$705.1b	\$698.5b	--
9/23/25 12:00	SI	CPI YoY	Aug	0.60%	0.50%	0.60%	--
9/23/25 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Sep P	50.1	--	50.4	--
9/24/25 15:00	GE	IFO Business Climate	Sep	89.4	87.7	89	88.8
9/25/25 19:30	US	GDP Annualized QoQ	2Q T	3.3%	3.8%	3.3%	--
9/25/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	20-Sep	233k	218k	231k	232k
9/25/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	19-Sep	--	\$712.6b	\$705.1b	--
9/26/25 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Sep	87.5	87.3	87.4	87.5
9/29/25 14:00	SP	CPI YoY	Sep P	3.1%	2.9%	2.7%	--
9/30/25 6:50	JN	Industrial Production MoM	Aug P	-0.9%	-1.2%	-1.2%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*30-Sep-25*
**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
9/3/25 19:52	PD	Poland Base Rate Announcement	03-Sep	4.75%	4.75%	5.00%	--
9/11/25 18:00	TU	One-Week Repo Rate	11-Sep	41.00%	40.50%	43.00%	--
9/11/25 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	11-Sep	2.15%	2.15%	2.15%	--
9/17/25 20:45	CA	Bank of Canada Rate Decision	17-Sep	2.50%	2.50%	2.75%	--
9/18/25 1:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	17-Sep	4.25%	4.25%	4.50%	--
9/18/25 4:30	BZ	Selic Rate	17-Sep	15.00%	15.00%	15.00%	--
9/18/25 15:00	NO	Deposit Rates	18-Sep	4.00%	4.00%	4.25%	--
9/18/25 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	18-Sep	4.00%	4.00%	4.00%	--
9/18/25 20:00	SA	SARB Announce Interest Rate	18-Sep	7.00%	7.00%	7.00%	--
9/19/25 10:47	JN	BOJ Target Rate	19-Sep	0.50%	0.50%	0.50%	--
9/23/25 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	23-Sep	2.00%	1.75%	2.00%	--
9/24/25 19:30	CZ	Repurchase Rate	24-Sep	3.50%	3.50%	3.50%	--
9/25/25 14:30	SZ	SNB Policy Rate	25-Sep	0.00%	0.00%	0.00%	--
9/26/25 2:00	MX	Overnight Rate	25-Sep	7.50%	7.50%	7.75%	--
9/30/25 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	30-Sep	3.60%	3.60%	3.60%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*30-Sep-25*

# Monthly Economic & Structured Product

September 2025

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.